

EFEKTIVITAS BANTUAN PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP) TERHADAP MOTIVASI PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 40 KOTA BANDUNG

Muhammad Al Amroni¹, M Yusuf Alhadidhaq², Nia Sumiati³

^{1,2,3}Program Studi Administrasi Publik, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bandung
muhammad.alamroni@stiabandung.ac.id

Abstrak

Peningkatan presentase penduduk miskin di Indonesia sebesar 0.41% menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah, terutama dalam menyelesaikan permasalahan di bidang pendidikan. Kondisi pendidikan di penduduk menengah ke bawah masih memprihatinkan, sehingga memunculkan adanya harapan untuk pendidikan tidak terputus bagi seluruh lapisan masyarakat. Bantuan biaya pendidikan diharapkan dapat membantu pengalokasian biaya pendidikan baik secara langsung maupun tak langsung yang memberi dampak pada motivasi peserta didik. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis efektifitas bantuan PIP terhadap motivasi peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Kota Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif. Pengumpulan data dengan cara wawancara dan kuisioner dengan jumlah sampel sebanyak 23 responden. Data kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi sederhana dengan menggunakan bantuan software SPSS for Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas bantuan PIP sebesar 67,5%. Efektifitas bantuan PIP berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Kota Bandung.

Kata Kunci: Efektivitas, Motivasi Siswa

Abstract

The increase of percentage of poor people in Indonesia by 0.41% become a challenge for the government, especially in overcoming problems in the education field. The condition of education for middle-to-lower community in the country still needs to be concerned, thus leading to the hope for continuous education for all parts of the community. Education costs assistance is expected to help allocate education costs both directly and indirectly which have an impact on student motivation. The purpose of this study was to analyze the effectiveness of PIP assistance on the motivation of students at 40 Public Junior High School, Bandung City. The method used in this study is a quantitative method. Data collection by means of interviews and questionnaires with a total sample of 23 respondents. The data were then analyzed using simple regression analysis using SPSS for Windows software. The results showed that the effectiveness of PIP assistance was 67.5%. The effectiveness of PIP assistance has a positive and significant effect on the motivation of students at Public Junior High School 40 Bandung City.

Keywords: Effectiveness, Student Motivation

PENDAHULUAN

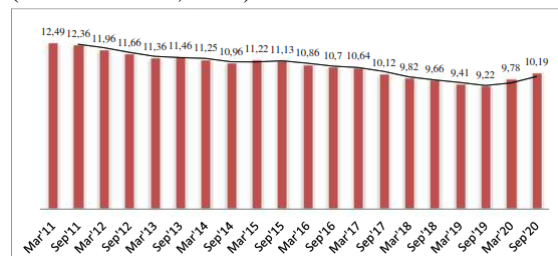
Inti dari penerapan manajemen dalam sebuah organisasi termasuk lembaga pendidikan ialah efektivitas, efisiensi dan produktifitas. Akan tetapi dalam pelaksanaan dan praktiknya, pendidikan tidak dapat bebas dari biaya (*cost*) karena pendidikan mempunyai nilai *monetary* (*direct and direct cost*) yang keseluruhan biaya tersebut bertujuan untuk membiayai peserta didik dalam proses belajar mengajar. Melalui pendidikan dihasilkan manusia-manusia yang mempunyai kemampuan dan keterampilan yang diperlukan bagi perekonomian suatu negara dalam meningkatkan pendapatan individu dan pendapatan nasional (Machali & Hidayat, 2018). Biaya merupakan salah

satu unsur penting dalam mendukung pelaksanaan lembaga pendidikan karena suatu rencana tidak akan terlaksana tanpa adanya dukungan biaya yang mencukupi kebutuhan (Rusdiana, 2021). Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 46 ayat (1) dijelaskan bahwa “pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat”.

Pemerintah bertanggung jawab sekitar 70% dalam penanggungan dana terbesar pendidikan. Pemerintah pusat dan daerah berupaya dalam mengusahakan agar alokasi untuk sektor pendidikan diperbesar, pemanfaatan biaya secara efektif dan efisien serta mengupayakan dalam alokasi bagi sektor pendidikan dari pajak umum

(Rusdiana, 2021). Upaya-upaya pemerintah dalam peningkatan pendidikan perlu dihargai dan diperlukan komitmen serta konsistensi pelaksanaan yang jelas dan tepat sasaran agar mutu pendidikan dapat meningkat sehingga menghasilkan lulusan handal (Djoyosuroto, 2018).

Salah satu kebijakan pemerintah dalam membantu pengalokasian biaya pendidikan ialah Program Indonesia Pintar (PIP), yang dirancang untuk membantu peserta didik dari keluarga kurang mampu atau prioritas agar tetap mendapatkan layanan pendidikan sampai tamat pendidikan menengah, melalui jalur formal maupun nonformal (Zamjani, 2019). Program Indonesia Pintar melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) merupakan salah satu upaya pemerintah dalam membantu kemiskinan di Indonesia dalam bidang pendidikan. Menurut Badan Pusat Statistik, perkembangan kemiskinan di Indonesia masih mengalami kenaikan. Pada September 2020 dengan penduduk sebanyak 27,55 juta orang, presentase penduduk miskin di Indonesia naik sebesar 0,41 % terhadap Maret 2020 dengan presentase kemiskinan sebesar 10,19%, seperti yang ditunjukkan oleh grafik di bawah ini (BPS Indonesia, 2020).



Gambar 1. Jumlah dan Presentase Penduduk Miskin di Indonesia Pada Maret 2011 sampai September 2020

Menurut ketentuan dalam Peraturan Bersama antara Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah dan Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Nomor: 07/D/BP/2017 tentang petunjuk pelaksanaan PIP Tahun 2017, dana PIP wajib digunakan untuk membantu biaya pendidikan peserta didik. Dalam peraturan tersebut bahwa pemanfaatan alokasi biaya bantuan tersebut diperuntukan untuk membeli buku dan alat tulis, membeli pakaian seragam sekolah atau perlengkapan sekolah, biaya transportasi peserta didik ke sekolah, uang saku peserta didik, biaya kursus atau les tambahan bagi peserta didik pendidikan formal, biaya praktik tambahan atau penambahan biaya uji kompetensi (jika beasiswa uji kompetensi tidak mencukupi), biaya magang atau penempatan kerja di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) bagi peserta didik pendidikan nonformal (*Petunjuk Pelaksanaan Program Indonesia Pintar*, 2017).

Hasil penelitian terdahulu menyatakan

bahwa efektivitas penggunaan dana bantuan PIP sebesar 56% yang menggunakan sebagian dana bantuan untuk keperluan pendidikan dengan dipengaruhi berbagai faktor seperti faktor ekonomi orang tua yang lemah (Hasan, 2017). Penelitian lain menunjukkan bahwa dalam pemanfaatan dana peserta didik sering kali lupa untuk menggunakan dana tersebut dalam biaya pendidikan bukan dalam membeli kebutuhan yang tidak ada hubungannya dengan kepentingan sekolah (Rohaeni & Saryono, 2018).

TINJAUAN PUSTAKA

Efektivitas

Menurut Mogalana et al. (2020), kata efektif adalah sesuai yang dapat dicapai atau sesuatu yang dilakukan dengan baik. Sufiati et al. (2021) menyatakan bahwa efektivitas adalah tingkat tujuan yang diwujudkan oleh organisasi. Efektivitas dipandang sebagai suatu sebab dari variabel lain. Sadriah (2020) menyatakan bahwa efektivitas merupakan produk akhir dari suatu kegiatan operasi yang telah mencapai tujuannya baik dari segi kualitas hasil kerja, kuantitas atau waktu yang ditargetkan. Angelina et al. (2022) menyatakan bahwa ukuran efektivitas dapat dikategorikan kedalam lima ukuran, pertama pencapaian tujuan atau hasil, kedua efisiensi, ketiga kepuasan kelompok sasaran, keempat daya tanggap, dan terakhir sistem pemeliharaan.

Menurut Tanjung et al. (2022). efektivitas suatu program dapat dilakukan dengan menggunakan indikator seperti ketepatan waktu, ketepatan dalam menentukan pilihan, ketepatan dalam menentukan tujuan, dan ketepatan sasaran.

Motivasi Peserta Didik

Pada dasarnya, setiap tingkah laku manusia dan aktivitasnya didorong oleh motif-motif tertentu dan didasarkan pada motivasi yang ada (Saputra et al., 2018). Dalam konteks motivasi belajar, seorang siswa dapat dipaksa untuk mengikuti suatu perbuatan, tetapi ia tidak dapat dipaksa untuk menghayati perbuatan itu sebagai mestinya (Wiyono, 2018). Menurut Seftiani et al. (2022), ada beberapa faktor yang dapat diidentifikasi agar motivasi seorang siswa dapat ditingkatkan. Pertama, faktor waktu yang tersedia, kedua jumlah siswa dan kebutuhan belajar serta emosionalnya, ketiga tuntutan pertanggungjawaban.

Menurut Putri et al. (2021) motivasi merupakan proses yang tidak dapat diamati, tetapi dapat dilihat melalui tindakan seseorang. Kedudukan motivasi sejajar dengan isi jiwa sebagai cipta (kognisi), karsa (konasi), dan rasa (emosi) yang merupakan tridaya. motivasi adalah merupakan perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai oleh dorongan afektif dan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Hamdu & Agustina (2011) berpendapat bahwa motivasi diartikan sebagai suatu kondisi dari siswa untuk memprakarsai kegiatan, mengatur arah kegiatan itu dan memelihara kesungguhan dalam menjalani proses pembelajaran. Motivasi dapat diartikan sebagai salah satu energi yang mendorong siswa untuk terus giat, bersungguh sungguh dalam belajar. Komponen-komponen dasar motivasi meliputi beberapa aspek diantaranya kebutuhan, perilaku dan tujuan.

Program Indonesia Pintar

Program Indonesia Pintar (PIP) merupakan dukungan finansial, perluasan jangkauan, serta peluang pembelajaran yang diselenggarakan oleh pemerintah di Indonesia untuk siswa-siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu atau rentan secara ekonomi, dengan tujuan untuk mendukung pendidikan mereka. PIP dirancang untuk membantu anak-anak usia sekolah dari keluarga miskin, rentan miskin, atau prioritas tetap mendapatkan layanan pendidikan sampai tamat pendidikan menengah, baik melalui jalur formal SD sampai SMA/SMK, dan jalur non formal paket A sampai paket C dan pendidikan khusus. Melalui program ini, pemerintah berupaya mencegah peserta didik dari kemungkinan putus sekolah, dan diharapkan dapat menarik siswa putus sekolah agar kembali melanjutkan pendidikannya. PIP juga diharapkan dapat meringankan biaya personal pendidikan peserta didik, baik biaya langsung maupun tidak langsung.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif statistik dengan pendekatan *cross-sectional* dengan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil statistik secara signifikan serta hasil praktis yang disampaikan melalui interval kepercayaan. Pendekatan kuantitatif melibatkan proses pengumpulan, menganalisis, menafsirkan, dan menulis hasil penelitian dengan tujuan menganalisis pengaruh efektivitas bantuan PIP terhadap motivasi peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Kota Bandung. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian yaitu efektivitas bantuan PIP dan variabel terikat yaitu motivasi peserta didik. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur data kuantitatif (angka) dalam menentukan pengaruh antar variabel.

Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Kota Bandung yang beralamat di Kota Bandung Jawa Barat. Waktu penelitian berkisar pada bulan Januari hingga Februari. Diawali dengan studi pendahuluan dan studi literatur untuk mencari masalah penelitian kemudian dikembangkan menjadi judul penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa kuesioner dengan menggunakan penilaian skala

Likert. Hasil instrumen yang dikumpulkan dari responden dianalisis untuk ditarik kesimpulan mengenai penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian.

Populasi dalam penelitian yaitu peserta didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Kota Bandung yang berjumlah 23 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 23 orang. Sampel ditentukan menggunakan *sampling purposive*. Teknik *sampling* digunakan karena pertimbangan bahwa hanya 8 orang peserta didik yang menerima bantuan dan tenaga pendidik sebanyak 15 orang maka sampel digunakan secara keseluruhan dari populasi, karena penelitian dilakukan mengenai efektivitas bantuan PIP maka responden yang masuk dalam daftar penerima bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) yang dijadikan sampel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Tabel 1. Profil Responden

Profil Responden		Jumlah	Per sentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	10	43.48%
	perempuan	13	56.52%
Umur	< 25	7	30.43%
	23-35	9	39.13%
	36-45	7	30.43%
	>45	0	0.00%
Tingkat Pendidikan	Sd	0	0.00%
	SMP	8	34.78%
	SMA	0	0.00%
	D3	0	0.00%
	S1	10	43.48%
	S2	5	43.48%

Sumber: Data diolah 2023

Karakteristik responden penelitian ini 43,48% laki-laki, dan 56,52% perempuan. Sementara untuk usia pegawai tertinggi berada pada usia 25-35 tahun sebanyak 9 orang atau sebesar 39,13%. Bila diperhatikan keadaan tingkat pendidikan pegawai di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Kota Bandung dari 23 orang responden pendidikan SMP sebanyak 8 Orang sedangkan 10 pegawai (43,48%) berpendidikan Sarjana Muda dan 5 orang pendidikan Pascasarjana S2 (21,74%).

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	r-Hitung	r-Tabel	Kesimpulan
Efektivitas bantuan Program Indonesia Pintar (PIP)	1	0.644	0.404	Valid
	2	0.657	0.404	Valid
	3	0.626	0.404	Valid
	4	0.665	0.404	Valid
	5	0.647	0.404	Valid
	6	0.671	0.404	Valid
	7	0.692	0.404	Valid
	8	0.682	0.404	Valid

	9	0.512	0.404	Valid
	10	0.711	0.404	Valid
	11	0.759	0.404	Valid
Motivasi peserta didik	1	0.628	0.404	Valid
	2	0.728	0.404	Valid
	3	0.588	0.404	Valid
	4	0.640	0.404	Valid
	5	0.480	0.404	Valid
	6	0.593	0.404	Valid
	7	0.813	0.404	Valid
	8	0.719	0.404	Valid
	9	0.753	0.404	Valid
	10	0.786	0.404	Valid
	11	0.484	0.404	Valid
	12	0.674	0.404	Valid
	13	0.630	0.404	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Pada tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien validitas dari setiap butir pernyataan lebih besar dari nilai batas 0,404. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semua butir pernyataan untuk kedua variabel sudah valid dan layak dijadikan sebagai alat ukur penelitian serta dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
Efektivitas bantuan Program Indonesia Pintar (PIP)	0.928	Reliabel
Motivasi peserta didik	0.928	Reliabel

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan SPSS diperoleh nilai Cronbach's Alpha variabel Efektivitas bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) (0.928) terhadap Motivasi peserta didik (0.928) lebih besar dari 0,70, maka hasil pengujian menunjukkan bahwa semua indikator penelitian reliabel atau handal.

Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.66060860
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.079
	Negative	-.104
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.186 ^c

- a. Test distribution is Normal
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
- Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Hasil pengolahan dengan menggunakan SPSS 25 diperoleh uji normalitas dilihat dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov menunjukkan level signifikansi lebih besar dari α ($\alpha = 0,05$) yaitu $0,186 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal.

Uji Regresi Linear

Tabel 5 Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	10.650	7.620		.398
Efektivitas bantuan Program Indonesia Pintar (PIP)	.652	.195	.472	.002

Dependent Variable: Motivasi Peserta didik

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Hasil perhitungan regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS diperoleh $Y = 10,650 + 0,652X + e$ nilai koefisien konstanta adalah 10,650 menunjukkan nilai Efektivitas bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) (X) maka tingkat besarnya variabel motivasi peserta didik (Y) sebesar 10,650. Nilai koefisien $b = 0,652$ mempunyai arti bahwa apabila nilai Efektivitas bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) mengalami kenaikan sebesar 1% sementara variabel independennya tetap, maka variabel motivasi peserta didik (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,652.

Uji F

Untuk mengetahui kesesuaian model (*fit model*) Efektivitas bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) Terhadap motivasi peserta didik maka perlu diadakan Uji Fit Model yang dalam penelitian ini akan menggunakan uji f.

Tabel 6 ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1517.424	2	758.712	6.502	.000 ^b
Residual	2528.731	20	45.977		
Total	4046.155	22			

- a. Dependent Variable: Motivasi peserta didik
 - b. Predictors: (Constant), Efektivitas bantuan Program Indonesia Pintar (PIP)
- Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$ dapat disimpulkan model regresi linier berganda layak digunakan pada penelitian ini.

Koefisien Determinasi

Tabel 7. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.612 ^a	.675	.352	6.781

a. Predictors: (Constant), Efektivitas bantuan Program Indonesia Pintar (PIP)

b. Dependent Variable: motivasi peserta didik
Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai *R-square* sebesar 0,375 atau 67,5%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Efektivitas bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap motivasi peserta didik sebesar 67,5% dan sisanya sebesar 32,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t

Tabel 8 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	td. Error	Beta		
	(Constant)	0.650	.620		.398	168
	Efektivitas bantuan Program Indonesia Pintar (PIP)	.652	.195	.472	.340	.002

a. Dependent Variable: motivasi peserta didik
Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Dengan menggunakan interval keyakinan sebesar 95%, sehingga tingkat kesalahan (taraf signifikan) α sebesar 5% (0,05). Efektivitas bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) terhadap motivasi peserta didik dalam uji t didapat signifikansi $0.002 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh Efektivitas bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) terhadap motivasi peserta didik.

Pembahasan

Berdasarkan pada hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh efektivitas bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) terhadap motivasi peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Kota Bandung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa efektivitas penggunaan dana bantuan PIP sebesar 56% yang menggunakan sebagian dana bantuan untuk keperluan pendidikan dengan dipengaruhi berbagai faktor seperti faktor ekonomi orang tua yang lemah (Hasan, 2017). Penelitian lain menunjukkan bahwa dalam pemanfaatan dana peserta didik sering kali lupa untuk menggunakan dana tersebut dalam biaya pendidikan bukan dalam membeli kebutuhan yang tidak ada hubungannya dengan kepentingan

sekolah (Rohaeni & Saryono, 2018).

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pembahasan maka peneliti menyimpulkan :

1. Efektivitas bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Kota Bandung dapat dikatakan baik sebesar 72,50 %. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan dana yang banyak digunakan untuk membeli pakaian seragam dan perlengkapan sekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara analisis keefektifan biaya apabila suatu pekerjaan dikatakan efektif jika hal tersebut dikerjakan dengan tepat dan mencapai tujuan yang diinginkan.
2. Motivasi peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Kota Bandung memiliki score 78,8 % yang dapat dilihat dari keterlibatan selama proses pembelajaran, kemandirian, sikap senang selama proses pembelajaran dan partisipasi peserta didik.
3. Terdapat pengaruh efektivitas bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) terhadap motivasi peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Kota Bandung dengan memiliki kontribusi sebesar 37,5%.

Peneliti memberikan saran bagi sekolah untuk memperhatikan faktor lain dari efektifitas agar tujuan yang diharapkan dari pemberian PIP dapat tercapai sesuai dengan yang direncanakan. Sedangkan bagi peserta didik untuk lebih terbuka dalam melaporkan pemanfaatan biaya agar pengelolaan biaya bisa lebih transparan, karena salah satu kunci efektifitas adalah keterbukaan dan akuntabel. Dan bagi peneliti lain, dalam hal ini efektifitas hanya difokuskan pada pemanfaatan maka bisa dikembangkan pada faktor efektifitas lain seperti sosialisasi, monitoring dan evaluasi sehingga variabel lain dapat diteliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia Putri Tanjung, A., Masnila, N., & Mubarak, M. H. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Orang Tua Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SD Dan SMP Di Kota Prabumulih. *Jurnal Health Sains*, 3(8). <https://doi.org/10.46799/jsa.v3i8.466>

Angelina, F., Haryono, P. M. B., & Fushen, F. (2022). Pengaruh Kerjasama Tim dan Komitmen Organisasi Terhadap Efektivitas Program Penyaluran Bantuan Sosial yang Dimediasi oleh Perilaku Kewargaan Organisasi Pada Yayasan Buddha Tzu Chi (Studi Kasus Pada Rumah Sakit

- Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng). *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (MARS)*, 6(1).
<https://doi.org/10.52643/marsi.v6i1.1961>
- BPS Indonesia. (2020). STATISTIK Profil Kemiskinan di Indonesia. *Profil Kemiskinan Di Indonesia Maret, 07(56)*.
- Djoyosuroto, R. S. (2018). Impelementasi Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) di SMA Negeri 2 Dumoga. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Publik*, 1(1), 15–30.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 83.
- Hasan, N. F. (2017). Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Pendidikan (Studi Kasus pada Siswa Peserta PIP dari Keluarga Peserta PKH di SDN Jogosatru Sidoarjo). *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 4(1), 1–18.
- Machali, I., & Hidayat., A. (2018). *The Handbook of Management (Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia)* (Issue 3). Kencana Prenadamedia Group.
- Mogalana, B. D., Purwanti, D., & Basori, Y. F. F. Y. (2020). Pengaruh Efektivitas Pemberian Tunjangan Kinerja Terhadap Produktivitas Kinerja Pegawai. *Jurnal Governansi*, 6(2), 63–72.
<https://doi.org/10.30997/jgs.v6i2.3058>
- Petunjuk Pelaksanaan Program Indonesia Pintar*. (2017).
- Putri, W. A., Fitriani, R., Setya Rini, E. F., Aldila, F. T., & Ratnawati, T. (2021). Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa IPA di SMAN 6 Muaro Jambi. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(3).
<https://doi.org/10.30998/sap.v5i3.7760>
- Rohaeni, N. E., & Saryono, O. (2018). Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP) Melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) dalam Upaya Pemerataan Pendidikan. *Journal of Education Management and Administration Review*, 2(1), 1–12.
- Rusdiana. (2021). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan: Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Tresna Bhakti Press.
- Sadriah, S. (2020). Pengaruh Efektivitas Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BPPS) Terhadap Pengentasan Kemiskinan. *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, 2(2), 103–116.
<https://doi.org/10.31605/jepa.v2i2.661>
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1), 25–30.
<https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>
- Seftiani, S., Sesrita, A., & Suherman, I. (2022). Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Motivasi belajar Siswa SD Negeri. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 1(2), 125–138.
<https://doi.org/10.30762/sittah.v1i2.2486>
- Sufiati, Rival, A., Alif, M., & Ramadhany, S. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa pada masa Pandemi. *Jurnal Mirai Manajemen*, 6(2), 215–231.
- Wiyono, T. (2018). Pengaruh Motivasi Siswa dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6(2), 90.
<https://doi.org/10.25273/citizenship.v6i2.3115>
- Zamjani, I. (2019). Pelaksanaan Program Indonesia Pintar Bagi Penerima Kartu Indonesia Pintar Reguler: Studi di Empat Daerah Kunjungan Kerja Presiden Tahun 2017. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 11(2), 64–82.
<https://doi.org/10.24832/jpkp.v11i2.225>